

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bersosialisasi dengan baik. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 mencapai 234.200.000 jiwa, sedangkan jumlah tunarungu mencapai 1,25% atau 2.927.500 jiwa dari total jumlah penduduk di Indonesia. Tunarungu adalah suatu istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar yang meliputi seluruh kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat, digolongkan kedalam tuli dan kurang dengar (Hallahan, P.D. dan Kauffman, M.J. 1991).

Bagi para tunarungu berkomunikasi menjadi masalah besar, dikarenakan mereka mengalami hambatan pendengaran sehingga tidak bisa menyampaikan pesan informasi kepada orang lain dengan menggunakan bahasa verbal. Komunikasi bagi para tunarungu menggunakan komunikasi non verbal (non lisan) melalui bahasa isyarat, salah satunya SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) yang merupakan bahasa isyarat yang dibakukan.

Penggunaan SIBI dianggap kurang efektif dalam penerapannya karena hanya berisikan gambar dengan keterangan berisyarat serta berbentuk buku yang tebal membuat pengguna enggan membawanya serta dianggap kurang dapat dipahami bagi penyandang tunarungu terutama dalam memvisualisasikan kata dengan gerakan dan didukung penelitian terdahulu yang dilakukan di SLB se-kota Padang jumlah presentase SIBI tidak mudah untuk dipahami adalah sebesar 77,77%, SIBI terkesan kaku dan tidak fleksibel 71,77% (Fortuna, A.N 2014: 677-682).

Berdasarkan permasalahan dan kondisi lapangan yang telah dipaparkan, salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu dengan merancang kamus elektronik SIBI yang dapat memvisualisasikan kata dengan gerakan untuk penggunaan SIBI. Kamus elektronik SIBI visual dipilih karena dapat mengkonkretkan sesuatu yang masih bersifat abstrak.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, muncul beberapa masalah sebagai berikut.

1. Komunikasi Tunarunggu menggunakan komunikasi non verbal dengan bahasa isyarat
2. Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berisikan gambar dan keterangan berisyarat.
3. Tunarunggu mengalami masalah memvisualisasikan kata dengan gerakan dalam penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Perancangan, unjuk kerja dan tingkat kelayakan pada Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berbasis Raspberry Pi.
2. Berupa kamus elektronik yang memiliki tema terdiri dari isyarat bilangan, abjad jari, dan kata sehari-hari.
3. Perancangan Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia menggunakan komponen yang terdiri dari Raspberry Pi, LCD TFT, RFID, dan *Microphone*.

4. Pengukuran tingkat kelayakan Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berbasis Raspberry Pi dilihat dari beberapa aspek, diantaranya kualitas materi, kualitas teknis, dan kualitas estetika (tampilan)
5. Sasaran pengujian adalah siswa tunarungu tingkat sekolah dasar

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berbasis Raspberry Pi yang dapat memvisualisasikan kata dengan gerakan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diketahui tujuan dari penelitian adalah:

1. Menghasilkan Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berbasis Raspberry Pi yang dapat memvisualisasikan kata dengan gerakan
2. Mengetahui unjuk kerja dari Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berbasis Raspberry Pi
3. Mengetahui tingkat kelayakan dari Kamus Elektronik Sistem Isyarat Bahasa Indonesia berbasis Raspberry Pi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat teoritis mengenai cara perancangan kamus elektronik SIBI untuk tunarungu dalam berkomunikasi.

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan motivasi dan minat tunarungu terhadap SIBI.
- b. Memudahkan tunarunggu dalam menguasai SIBI.

